

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 4702/Kpts/SR.120/11/2011

DESKRIPSI BUNCIS VARIETAS
BALITSA 1

Asal	:	Balai Penelitian Tanaman Sayuran
Silsilah	:	Introduksi dari Belanda
Golongan varietas	:	menyerbuk sendiri
Bentuk penampang batang	:	silindris
Warna batang	:	hijau
Diameter batang	:	0,4 – 0,5 cm
Bentuk daun	:	bangun segi tiga
Ukuran daun	:	panjang 10 – 12 cm, lebar 5 – 6 cm
Warna daun	:	hijau tua
Bentuk bunga	:	seperti kupu-kupu
Warna kelopak bunga	:	ungu kehijauan
Warna mahkota bunga	:	ungu
Warna kepala putik	:	putih
Warna benangsari	:	putih
Umur mulai berbunga	:	30 – 33 hari setelah tanam
Umur mulai panen	:	53 – 55 hari setelah tanam
Bentuk polong	:	lurus
Ukuran polong	:	panjang 15 – 16 cm, lebar 0,7 – 0,8 cm
Warna polong muda	:	hijau muda
Tekstur polong muda	:	halus
Rasa polong muda	:	agak manis
Bentuk biji	:	ginjal
Warna biji	:	hitam
Berat 1.000 biji	:	370 – 380 g
Jumlah biji per polong	:	5 – 6 biji
Bentuk hilum	:	elips
Berat per polong	:	10 – 15 g
Jumlah polong per tanaman	:	30 – 40 buah
Berat polong per tanaman	:	250 – 300 g
Daya simpan polong pada suhu 8 – 10 °C	:	3 – 4 hari setelah panen
Hasil polong per hektar	:	18,4 – 19,0 ton
Populasi per hektar	:	70.000 – 80.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	25 – 30 kg
Penciri utama	:	biji hitam kebiruan
Keunggulan varietas	:	berbunga serempak, genjah
Keterangan	:	beradaptasi dengan baik di dataran medium dengan ketinggian 400 – 500 m dpl
Pemohon	:	Balai Penelitian Tanaman Sayuran
Pemulia	:	Diny Djuariah (Balai Penelitian Tanaman Sayuran)
Peneliti	:	Diny Djuariah, Ahsol Hasyim, Eri Sofiari, Etty Sumiati, Uun Sumpena (Balai Penelitian Tanaman Sayuran)

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd

HASANUDDIN IBRAHIM